

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Kuncahyono T, *Musim semi di Suriah*. Jakarta : Kompas Media Indoneisa, 2013.
- Jatmika S, *Pengantar Studi Kawasan Timur Tengah*. Yogyakarta: Maharsa 2014.
- Morgenthau H. J. *Politik Antar Bangsa*. Jakarta : YOI, 1990.
- Jatmika S, *AS Penghambat Demokrasi*, Yogyakarta, BIGRAF Publishing, 2000
- Carlsnaes W, Thomas rise dan Beth A Simmons, *Handbook Hubungan Internasional*. Bandung, Penerbit Nusa Media 2014.
- Jackson R dan Sorenson G, *pengantar Hubungan Internasional, Teori dan pendekatan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2013.
- Waltz K. N, *Theory of International Politics*. Addinson-Wesley Publishing Company.
- Azizuddin M S Mdan Knocks Tapiwa zengeni, *International Relations*. Kuala Lumpur, Pearson Malaysia Sdn Bhd, 2014.
- Winarno B, *Isu-Isu Global Kontemporer*. Yogyakarta, CAPS 2011.
- Mearsheimer J. J, *Back to the Future: Instability in Europe after the Cold War*, dalam S. Lyne-Jones (editor), *the Cold War and After: Prospect for Peace*. MA: Massachusetts Institute of technology press. Cambridge.
- As Sirjani R, *Syahwat Politik Kaum Syiah*, Multazam, Solo 2014. Diterjemahkan oleh Umar Mujtahid.
- Jatmika S, *Masalah-masalah Dunia Islam*, kumpulan bahan bacaan penunjang perkuliahan jurusan HI, Fisipol, UMY.

Huntington S. P, *Benturan Antar Peradaban*. Jakarta, Qalam 2009.

Niblock T, *Saudi Arabia; Power, Legacy and Survival*. Routledge. USA dan
Canada.

Cipto B, *Duina Islam dan Masa Depan Hubungan Internasional di Abad 21*,
Yogyakarta, LP3M UMY 2011.

Lenczowski G, *Timur Tengah di Kancah Dunia*, dialih bahasakan oleh Drs. Asgar
Bixby. Bandung, Sinar Baru ALGENSINDON 1993.

KARYA TULIS ILMIAH :

Agastya ABM, Arab Spring “badai revolusi timur tengah yang penuh darah”.
Yogyakarta : IRCisoD, 2013.

Kurnia N. A, *Transformasi Gerakan Al Houthi dari Gerakan Keagamaan
Menjadi Gerakan Politik*. Skripsi, Fisipol UMY 2011.

Yaman Menanti Upercut Lengan Kanan, laporan bulanan Lembaga Kajian
SYAMINA maret-april 2015. Diunduh dari www.syamina.org

World Oil and Gas Review 2014, Eni spa, Italia, September 2014

Diunduh di [https://www.eni.com/world-oil-gas-review-
2014/sfogliabile/O-G-2014.pdf](https://www.eni.com/world-oil-gas-review-2014/sfogliabile/O-G-2014.pdf)

Salisbury P, *Yemen and the Saudi-Iranian ‘Cold War’*, Chatham House, the
Royal Institute of International Affairs. Februari 2015.

Gafarli O, *Russian Foreign Policy in Light of Changing balance in the Middle
East*, Turkish Policy Quaterly Vol 10 no 4. Hal 142. Diunduh di
www.turkishpolicy.com

Sadjadpour K dan Behnam bin Taleblu, *Iran in the Middle East: Leveraging Chaos*, Policy Brief no 202-mei 2015. FRIDE a European think tank for global act.

Yazed Y dan Smith B, *Yemen at War, Saudi-led intervention and Implications for the Wider Region*, Briefing Paper number CBPO7184, 18 mei 2015. House of Commons Library.

Ottaway David B., *Saudi Arabia forms a Pan-Arab Sunni Alliance Against the Houthis*, Middle East Program, Wilson Center maret 2015.

Sheira O & Ammash M, *Policy Update: Arab League Summit Report*, Global Political Trends Center. Istanbul Kultur University, April 2015.

Salisbury P, *Yemen and the Saudi-Iranian 'Cold War'*, Chatham House, the Royal Institute of International Affairs. Februari 2015.

Salamoni B. A, Bryce Loidolt, Madeleine Wells, *Regime and Periphery in Northern Yemen "the Houthi Phenomenon"*. Pitesburgh: National Defense Intitute, 2010 .

MEDIA INTERNET:

<http://liputanislam.com/analisis/as-dan-konstelasi-politik-tunisia/> diakses tanggal 19 juni 2015

<http://edition.cnn.com/2013/09/20/world/libya-civil-war-fast-facts> diakses tanggal 20 juni 2015

<http://news.okezone.com/read/2015/03/28/18/1125649/kronologi-konflik-Yaman->

[hingga-kini](#) diakses pada tanggal 19 juni 2015

<http://news.detik.com/kolom/2871698/konflik-Yaman-multi-aspek-dan-multi->

[dampak](#) diakses tanggal 19 juni 2015

<http://www.muslimedianews.com/2014/11/sejarah-konflik-Yaman-hingga->

[konflik.html](#) diakses tanggal 19 juni 2015

<http://duniatimeng.com/Yaman-di-pusaran-badai-konflik-kawasan/> diakses

tanggal 19 juni 2015

http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/01/150124_Yaman_Houthi_protes

diakses tanggal 20 juni 2015

<http://www.koran-sindo.com/read/982901/149/pemimpin-arab-sepakat-bentuk->

[koalisi-militer-di-timur-tengah-1427686059](#) diakses tanggal 21 juni
2015

<http://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2015/03/26/67368/saudi->

[pimpin-koalisi-negara-arab-serang-pemberontak-syiah-Yaman.html](#)

diakses tanggal 21 juni 2015.

<http://www.eramuslim.com/berita/dukung-koalisi-regional-arab-Amerika-Serikat->

[janjikan-bantuan-logistik-ke-arab-saudi.htm](#) diakses tanggal 21 juni
2015.

<http://www.motherjones.com/politics/2015/07/saudi-arabia-yemen-civilian->

[casualties](#) diakses tanggal 23 oktober 2015

<http://lintaspos.com/koalisi-arab-perangi-Houthi-Amerika-Serikat-kirimkan->

[bantuan-persenjataan-19478/](#) diakses tanggal 21 juni 2015.

Muhammad Zulifan, *konflik Yaman sebagai puncak persaingan kawasan*

<http://duniatimeng.com/konflik-Yaman-sebagai-puncak-persaingan-kawasan/> . diakses tanggal 20 nov 2015

<https://www.islampos.com/siapa-syiah-Houthi-dan-apa-yang-mereka-inginkan-di-Yaman-1-172664/> diakses tanggal 19 nov 2015

<http://www.arahmah.com/kajian-islam/sekelumit-syiah-Zaidiyah.html> diakses tanggal 19 nov 2015

<http://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/15/02/26/nkdrml-mantan-presiden-Yaman-dituduh-korupsi-60-miliar-dolar-as> . diakses tanggal 20 nov 2015

<http://dunia.tempo.co/read/news/2015/02/26/115645555/pbb-tuding-bekas-presiden-ini-korupsi-rp-771-triliun> . diakses tanggal 20 nov 2015

<http://www.eramuslim.com/berita/analisa/upaya-pemberontak-Houthi-untuk-mendirikan-negara-syiah-di-Yaman-utara.htm> . diakses tanggal 20 nov 2015

Profil GCC <http://indonesian.cri.cn/1/2009/02/09/1s92634.htm> . diakses tanggal 23 nov 2015

<http://www.dakwatuna.com/2015/05/05/68227/konferensi-negara-teluk-di-riyadh-bahas-Yaman-dan-iran/#ixzz3sFGIJoA3> . diakses tanggal 23 nov 2015

<http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2015/03/saudi-ambassador-announces-military-operation-yemen-150325234138956.html> diakses tanggal 23 nov 2015

<http://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/15/02/16/nju44j-liga-arab-akan-bahas-krisis-Yaman> . diakses tanggal 23 nov 2015

<http://print.kompas.com/baca/2015/06/17/Perundingan-di-Geneva-Upayakan-Perdamaian-Yaman-Se> diakses tanggal 24 nov 2015

<http://www.eramuslim.com/berita/dukung-koalisi-regional-arab-Amerika-Serikat-janjikan-bantuan-logistik-ke-arab-saudi.htm> diakses tanggal 21 juni 2015.

<http://www.motherjones.com/politics/2015/07/saudi-arabia-yemen-civilian-casualties> diakses tanggal 23 oktober 2015

http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/04/150407_Amerika_saudi_Yaman diakses tanggal 23 nov 2015

<http://lintaspos.com/koalisi-arab-perangi-Houthi-Amerika-Serikat-kirimkan-bantuan-persenjataan-19478/> diakses tanggal 21 juni 2015.

http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/05/150504_senegal_Yaman diakses tanggal 23 nov 2015

<http://dunia.tempo.co/read/news/2015/05/12/115665750/melawan-Yaman-malaysia-gabung-ke-koalisi-pimpinan-saudi> diakses tanggal 23 nov 2015

<http://www.wsj.com/articles/yemens-Houthis-seek-iran-russia-and-china-ties-1425664867> diakses tanggal 23 nov 2015

<http://hariansib.co/mobile/?open=content&id=56783> diakses tanggal 23 nov 2015

<http://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/15/05/07/nnyhna-khamenei-kecam-serangan-koalisi-arab-saudi-di-Yaman> diakses tanggal 23 nov 2015

<http://news.okezone.com/read/2015/04/18/18/1136236/serang-Yaman-hizbullah-kecam-arab-saudi>

diakses tanggal 23 nov 2015.

<http://www.wsj.com/articles/yemens-Houthis-seek-iran-russia-and-china-ties-1425664867>

diakses tanggal 23 nov 2015

<http://www.eramuslim.com/berita/dukung-koalisi-regional-arab-Amerika-Serikat-janjikan-bantuan-logistik-ke-arab-saudi.htm>

diakses tanggal 21 juni 2015.

<http://www.motherjones.com/politics/2015/07/saudi-arabia-yemen-civilian-casualties>

diakses tanggal 23 oktober 2015

<http://www.eramuslim.com/berita/analisa/mengapa-Yaman-menjadi-penting-dimata-barat.htm#.VIToQdKrRH0>

diakses tanggal 25 nov 2015

<http://hariansib.co/mobile/?open=content&id=56783>

diakses tanggal 23 nov 2015

<http://www.republika.co.id/berita/internasional/timur-tengah/15/05/07/nnyhna-khamenei-kecam-serangan-koalisi-arab-saudi-di-Yaman>

diakses tanggal 23 nov 2015

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/06/28/1242222/Ini.10.Perusahaan.Raksasa.Minyak.Dunia>

diakses tanggal 27 nov 2015

LAMPIRAN

SUMMIT RECOMMENDATIONS OF ARAB LEAGUE

Sharm el-Sheikh, Egypt 2015

The Summit recommendations were announced in the Concluding Session by Arab League Secretary General Nabil el-Araby and el-Sisi. They covered a broad range of areas however, specifically targeted regional security affairs.

- 1. Coordinate joint Arab initiatives, despite any differences, to confront the existential threat to nations' sovereignty, security, and identity.*
- 2. Strengthen bilateral relations between Arab countries.*
- 3. Improve social and economic development, social justice, education, human rights, and women rights, to uplift the quality of life of the Arab citizen.*
- 4. Urge the international community to assist in the fight against regional terrorism.*
- 5. Strengthen and increase Arab intelligence exchange of information, judicial cooperation, and military coordination between countries, to build a comprehensive regional approach to dealing with terrorism.*
- 6. Indiscriminately identify terrorist groups according to their extremist ideology and refuse completely any affiliation they claim with Islam.*
- 7. Modernize and clarify the understanding of Islamic rhetoric through Islamic institutions to emphasize forgiveness, mercy, and tolerance, to*

prevent radicalization from having an impact on the vulnerable populations, especially youth.

8. *Support values of national citizenship and moderation through educational systems, academic institutions, and the media.*

9. **Yemen:**

a. *Continue Operation Storm of Resolve until Yemen is united, legitimacy is restored, and Houthi rebellion surrenders.*

The crisis in Yemen that was followed by airstrikes by Arab states, topped the main agenda and discussions in the Summit. The Summit showed its support for the ongoing military action in Yemen while also expressing the ultimate need for dialogue and political resolutions.

Yemen's Foreign Minister, Riad Yassin said the Saudi-led airstrikes in his country prevented the rebels from further attacking cities in Yemen or Saudi Arabia, and that they helped stop Iran's weapon supply line.

Qatar's Emir Tamim al-Thani called for the respect of Yemen's legitimate regime while calling upon rebel militias to stand down and all groups to search

for a ground for a political solution.

UN Secretary General Ban Ki-moon said, "Negotiations—facilitated by my Special Envoy Jamal Benomar and endorsed by the Security Council—remain the only chance to prevent a long, drawn-out conflict. It is my fervent hope that at this Arab League summit, leaders

will lay down clear guidelines to peacefully resolve the crisis in Yemen.

10. Palestine:

a. *Highlight the importance of the Palestinian Question as an important Arab concern.*

b. *Press for Palestine's international recognition and Palestinians' rights*
President Mahmoud Abbas raised his concerns on Palestine's future seeking support from all Arab states in solving the conflict and backing his country's recognition worldwide. As he supported the joint force and the unity to solve the crisis in Yemen, he asked to show the same unity regarding the Palestinian Question.

At the same time, UN's Chief Ki-moon urged Israel to end the occupation, emphasizing the illegal settlement's impediment to peace.

He also called on the Palestinians to overcome their divisions. Russian President Vladimir Putin, on the other hand, pledged support for Palestinian state with capital in East Jerusalem.

Despite Abbas' call for action after outlining the worsening situation in Palestine, the Summit did not consider an immediate solid plan regarding the Palestinian issue, and member states did not go beyond just calling for peace and negotiations.

11. Libya:

a. *Address the transitional phase in Libya, characterized by a weakening of the state by extremist terrorist groups*

Libya requested from the Arab nations that the UN arms embargo be lifted in order to prevent the advance of ISIS militants in the country. The war-torn country is divided between the rival governments and Islamist-oriented groups who control the capital Tripoli, along with other towns. While Qatar's Emir al-Thani opposed a military solution in Libya, Aqila Saleh, President of Libya's internationally-recognized parliament, stated that neighboring countries will be the first affected from the spread of ISIS.

Ki-moon put emphasis on Libya's territorial integrity and unity while stressing the importance of encouraging dialogue among the Libyan people. He said that the talks should continue along multiple tracks and facilitated by his Special Representative Bernardino Leon.

12. Iraq:

a. Assist Iraq in its struggle against extremist groups which threaten its institutions, control of territory, and unity

The main topics that were discussed referring to the situation in Iraq were the rise of extremist groups in the region, such as ISIS, and the existing sectarian conflict which has contributed to a lack of unity. The Summit discussed possible reform

and political dialogue to promote reconciliation among the different factions of the country.

13. Syria:

a. Exert efforts to resolve the crisis in Syria which has resulted in:

i. the rise of violence and extremism within the country's region

ii. battles between regional and international actors

iii. government failure to protect people, territory, and sovereignty

There was no representation from Syria since the Summit suspended the country in 2011. As the war in Syria resulted in the death of hundreds of thousands of people, Ban Kimoon said that he is "ashamed" of the situation and "angry" at the collective failure to end the conflict. On the other hand, al-Thani expressed his opposition to Assad's possible involvement in a political resolution in Syria.

14. Jointly expend all efforts to address these divisive conflicts, whether they are geographical, sectarian, ethnic, religious, or ideological, to protect Arab nations' peoples, territory, unity, independence, and security of borders, within the framework of a modern state.

15. Jointly expend all efforts and adopt preventative and defense-related measures to confront the current challenges created by extremist terrorist groups, through a joint Arab military force.

Hosting Egyptian President el-Sisi concluded by declaring the agreement in principle on establishing a joint Arab military force. A high-level panel will be designated the task of coordinating between the willing countries, within the next four months, to lay out the structure and coordinate the mechanism of operation

of the future force, which will operate with respect to the United Nations, international law, and national sovereignty.

The upcoming months will address the scope of action and intervention to be conducted by the joint military force along with details on its leadership, logistics, and resources.

16. Ensure that Arab countries, Israel, and Iran join the non-proliferation initiative of nuclear weapons and that the Middle East is free of nuclear weapons and weapons of mass destruction.

This recommendation addressed the region and specifically Iran, since the talks are being held in Lausanne, Switzerland between Iran and the P5+1 to reach an agreement on Tehran's nuclear program.

17. Increase Arab economic integration; expand free trade zone areas; achieve food and water security; improve economic sustainability and utility of resources; and lessen the existing gaps.